

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PEMBELAJARAN (Studi Kasus di MTsN 6 Jombang)

Akbarturrahman

¹Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
turrahmanakbar@gmail.com

Abdullah Aminuddin Aziz**

Dosen manajemen pendidikan islam manajemen pendidikan islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
aminzein11@gmail.com

**Coressponding Author

ABSTRAK

Sekolah ramah anak merupakan suatu program yang secara sadar berupaya kuat untuk menjamin hak-hak anak dan perlindungan bagi anak dari segala aspek kehidupan secara terlaksana dan bertanggung jawab. Begitupalah halnya dalam proses pembelajaran diharuskan dalam penyampaian pembelajaran harus didukung dengan pelayanan yang ramah anak, sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi peserta didik. Oleh karena itu pada pembahasan kali ini, peneliti ini membahas tentang implementasi program sekolah ramah anak dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di mtsn 6 jombang. Tujuan dari penelitian ini diantaranya, 1. Untuk mengetahui program sekolah ramah di mtsn 6 jombang, 2. Untuk mengetahui pelayanan pembelajaran di mtsn 6 jombang, 3. Untuk mengetahui implementasi sekolah ramah anak dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dengan tiga tahap, tahap pertama reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa implementasi program sekolah ramah anak dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di mtsn 6 jombang menunjukkan peningkatan bagi pelayanan pembelajaran di msn 6 jombang. Hal ini dibuktikan dengan adanya upaya pelatihan dan buku panduan bagi tenaga pendidik dalam memberikan pelayanan yang ramah terhadap peserta didik. Dari penelitian itu juga diajukan saran bagi pihak yang terkait untuk dapat berpartisipasi secara maksimal dalam keberlangsungan program tersebut.

Kata Kunci: *Implementasi*, program sekolah ramah anak, dan pelayanan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah terbesar yang dilakukan sekolah atau lembaga pendidikan adalah kurang efektifnya cara yang dilakukan dalam upaya pencegahan dan pengamanan berbagai permasalahan anak di sekolah yang masih belum mengedepankan asas perlindungan anak demi kepentingan yang terbaik bagi pertumbuhan anak. Upaya dan cara yang dilakukan lebih condong pada pemberian hukuman yang bersifat fisik. Jika dilihat dari konteks perlindungan anak hukumann fisik yang diberikan pada kebanyakan kasus dapat dikategorikan

sebagai bentuk tindak kekerasan dan diskriminasi karena menyebabkan anak merasakan sakit baik secara fisik maupun psikis, sehingga dalam memenuhi hak-hak anak untuk tumbuh berkembang secara optimal terganggu.¹

Melihat permasalahan yang timbul diatas nyatalah bahwa betapa pentingnya menciptakan pendidikan yang berlandas dan berasas keramahan, tanpa mengurangi tujuan

¹ Fikni Hijrah Adhika dan Asrorun Ni'am Sholeh Lutfi Humaidi (edes.), *panduan sekolah dan madrasah ramah anak* (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2016), hlm.21-22

awal dari pendidikan yaitu mengembangkan kedisiplinan dan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Begitu juga penerapan pembelajaran yang ramah anak menjadi hak yang mendasar dalam mengembangkan potensi, dan kreatifitas anak. Model pembelajaran yang ramah anak perlu dimiliki oleh setiap pendidik, baik dalam lembaga pendidikan formal, informal maupun non formal, Sebagai bentuk dari perwujudan sekolah ramah anak dan pemenuhan hak-hak anak.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*) yang sifat utamanya adalah mempertahankan keutuhan dari subyek. Maka data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus dipelajari sebagai satu keseluruhan yang terintegrasi yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai subjek penelitian yang ada.² Dalam hal ini, peneliti langsung masuk lapangan dan berusaha mengumpulkan data selengkap mungkin sesuai dengan pokok pembahasan yang akan diteliti sebagaimana yang dinyatakan oleh Nasution, yaitu penelitian kualitatif, peneliti langsung mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Hasil pengumpulan data-data menjadi deskripsi menjadi kata-kata sebagaimana yang dinyatakan Nasution, bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang dan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka.³

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), hlm. 15

³Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tersito, 1988), hlm 44

⁴Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta Teras, 2011

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila data yang ditemukan tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data peneliti kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁵

Pada penelitian kualitatif yang di gunakan adalah sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, perilaku, dan aktivitas. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara.

HASIL

Sebagai sekolah yang memperhatikan kualitas atau mutu pendidikan yang disajikan untuk para pengguna jasa pendidikan maka MTsN 6 Jombang selalu memberikan kualitas pelayanan yang terus diperbaharui dari waktu ke waktu. Salah satu cara yang ditempuh oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang yakni menjadikan sekolah sayng berbasis ramah anak.

Madrasah Tsanawiyah dikokohkan menjadi sekolah yang berbasis ramah anak dimulai pada tanggal 29 desember 2017 melalui keputusan Kepala Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kabupaten Jombang tentang rintisan SRA tahun 2018 pada satuan pendidikan tingkat SD/MI dan SMP/MTS di jombang. Dengan adanya rintisan program sekolah ramah anak ini besar keinginan ibu Umi Mahmudah, S.Pd, M.Ed selaku kepala sekolah di MTsN 6 Jombang untuk menciptakan warga sekolah yang anti akan kekerasan dan hak-hak anak dapat terpenuhi.

Dengan adanya program sekolah ramah anak ini diharapkan dapat mencitakan bentuk pelayanan pembelajaran yang ramah sehingga peserta didik dapat merasa nyaman dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,... hlm. 270-274

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh kepala sekolah:

“pada masa sekarang ini sangatlah penting menciptakan sekolah yang mampu mendidik secara intelektual maupun karakternya. Saya merasakan sendiri bagaimana keadaan siswa siswi pada saat sekarang serta menciptakan suatu pembelajaran yang nyaman bagi keberlangsungan proses belajar mengajar didalam kelas salah satunya dengan cara menerapkan bentuk pembelajaran yang ramah anak”⁶

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa desain awal dari program sekolah ramah anak ini adalah kepala sekolah dan beberapa tenaga pendidik mengikuti beberapa pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten Jombang dan dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten jombang maupun yang diselenggarakan oleh pihak sekolah itu sendiri.

Langkah kedua yang dilakukan oleh sekolah untuk merealisasikan program sekolah ramah anak ini dengan cara mensosialisasikan kepada warga sekolah baik internal maupun eksternal tentang program sekolah ramah anak baik dari sisi prasarana, kurikulum, pembelajaran maupun indikator-indikator sekolah tersebut dapat dikatakan sebagai sekolah ramah anak. adapun obyek yang menjadi sasaran sosialisasi program sekolah ramah ini diantara lain siswa, tenaga pendidik, seluruh staf kependidikan, petugas kantin, kebersihan, wali murid dan warga yang ada disekitar lingkungan sekolah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah pada salah satu kesempatan :

“cara saya mensosialisasikan program ini setelah sebelumnya saya dan beberapa guru mengikuti diklat tentang SRA, adapun cara saya Dalam pelaksanaan sosialisasi program ramah anak ini semua elemen kami kumpulkan baik internal maupun eksternal, sampai penjual yang berdagang di kantinpun kami sosialisasikan karna ini berhubungan

⁶ Umi Mahmudah, Wawancara (Jombang, 16 Maret 2020)

terhadap makanan yang akan dikonsumsi oleh para murid sehingga perlu untuk memberikan bentuk suplay makan yang memiliki kandungan gizi yang berkaitan dengan kecerdasan anak. oleh karna itu juga karena letak sekolah ini berdekatan dengan industri pabrik seperti tahu kamipun berusaha untuk berkerjasama”⁷

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam program sekolah ramah anak ini ialah proses mengimplementasi terhadap hal yang telah direncanakan dan disosialisasikan. Adapun bentuk implementasian program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang antara lain seperti kelengkapan sarana prasarana yang berasaskan ramah anak, kurikulum yang berasaskan ramah anak, pelayanan pembelajaran yang yang berasaskan ramah anak. seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah pada salah satu kesempatan.

“Proses implementasi program ini kami mengupayakan agar semua terpenuhi sesuai dengan indikator-indikator yang menjadi standar sebagai sekolah ramah anak, seperti penyediaan bangku yang tumpul pada setiap pojokan, kamar mandi yang baik, penulisan slogan-slogan, pemberian pelayanan pembelajaran yang ramah, penyediaan buku yang anti kekerasan pada anak dan sebagainya”⁸

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa implementasi program ramah anak (SRA) di MTsN 6 Jombang diawali dengan kegiatan diklatisasi, sosialisasi dan diakhiri dengan proses memenuhi kebutuhan yang berstadar ramah anak abaik bersifat sarana prasarana maupun kurikulum serta segala hal yang menjadi indikator pencapaian sekolah ramah anak.

PEMBAHASAN

Pada prinsipnya inplementasi merupakan suatu cara agar suatu kebijakan dapat terlaksana dengan baik yang

⁷ Umi Mahmudah, Wawancara (Jombang, 16 Maret 2020)

⁸ Umi Mahmudah, Wawancara (Jombang, 16 Maret 2020)

mencakup usaha-usaha untuk mengubah keputusan-keputusan menjadi tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Van Meter dan Horn menyatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta baik secara individu maupun secara kelompok yang di maksudkan untuk mencapai tujuan.⁹

Menurut hema peneliti implementasi program adalah suatu proses pelaksanaan program oleh pihak tertentu baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk menncapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Untuk memberdayakan potensi anak tentunya harus memprogramkan segala sesuatu yang menjadikan potensi anak bisa tumbuh dan berkembang, berpartisipasi, dan terlindungi dari tindakan kekerasan dan diskriminasi. Selain harus menciptakan program sekolah yang memadai sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang kondisi dan edukatif.¹⁰

Dalam kaitannya dengan implementasi program sekolah ramah anak MTsN 6 Jombang yang pada awalnya masih asing dengan istilah sekolah ramah anak tapi dengan adanya komitmen bersama pada semua warga sekolah sehingga mampu untuk menjadi sekolah yang terbaik dan mampu bersaing bukan saja tingkat daerah akan tetapi sampai pada tingkat nasional. Sebagai wujud komitmen yang dilakukan oleh warga sekolah, dibuktikan dengan semua program yang direncanakan dan terrealisasikan tetap menyandarkan pada prinsip ramah anak yang bertujuan pada pemenuhan tumbuh kembang anak, baik dari

aspek fisik maupun aspek psikis.

Adapun upaya yang dilakukukan oleh MTsN Jombang dalam merealisasikan program sekolah ramah anak (SRA) ini ialah diawali dengan adanya delegasi dari pihak sekolah untuk mengikuti diklat yang berkaitan dengan sra, pembentukan tim sra kemudian dilanjutkan dengan proses sosialisasi kepada seluruh warga sekolah, langkah selanjutnya proses mengadaan program sra baik dari sisi sarana prasarana maupun kurikulum yang berbasis sra.

Hal ini sama seperti dikutip oleh Grindle bahwa proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap kemudian disalurkan untuk mencapai sasaran.

Hemat peneliti program sekolah ramah anak yang ada di MTsN 6 jombang dibangun dengan komitmen bersama untuk mewujudkan sekolah ramah anak. Melalui komitmen ini kepala sekolah melakukan briefing dan memberikan motivasi kepada semua guru, karyawan untuk selalu melayani anak sesuai dengan kebutuhan dalam pendidikan. Kepala sekolah menekankan untuk melaksanakan disiplin sekolah tanpa adanya diskriminasi serta non kekerasan. Peneliti menganalisis bahwa dengan komitmen yang dilakukan kepala sekolah MTsN 6 Jombang dapat berhasil mewujudkan sekolah ramah anak. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari cara yang dilakukan oleh kepala sekolah memberikan dorongan secara setiap hari sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar kepada guru dan karyawan untuk selalu mengutamakan kepentingan terbaik bagi anak. Kepala sekolah selalu menekankan pentingnya memberikan hak anak dalam pendidikan, tanpa diskriminasi, dan non-kekerasan secara fisik maupun psikis. Dengan komitmen ini juga mampu mengantarkan MTsN 6 jombang menjadi salah satu sekolah terbaik tingkat nasional yang berbasis ramah anak.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Menurut Edward Secara global ada empat yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan terhadap implementasi program,yaitu komunikasi, sumber daya,

⁹ Haedar Akib, "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana", *Administrasi Publik*, 1 (2010). hlm.2

¹⁰ Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak*,(2015).hlm. 147

disposisi, dan struktur birokrasi. Komunikasi dalam kaitan implementasi suatu program sebagai upaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh pembuat kebijakan atau program kepada pelaku yang menjadi obyek dari pada program. Sehingga pelaku yang menjadi pelaksana dapat mengetahui apa yang menjadi isi, arah, serta tujuan dari pada program sehingga pelaksana program dapat mempersiapkan hal-hal yang menjadi pendukung tercapainya tujuan program.¹¹

Ada banyak hal yang diupaya dalam mengimplementasikan serta merealisasikan program sra dalam meningkatkan pelayanan pembelajarannya di MTsN 6 Jombang sehingga menjadikan program ini dapat terlaksana dengan baik dan mampu mengantarkan MTsN 6 Jombang menjadi salah satu sekolah terbaik tingkat nasional yang berbasis ramah anak pada tahun 2018. Adapun hal-hal yang mendukung terlaksananya program sra tersebut, di antara lain:

- 1) Adanya dukungan dari berbagai pihak dalam proses pembelajaran diluar.
- 2) Komitmen semua warga sekolah
- 3) Tim Mampu menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk menunjang program sra.
- 4) Peserta didik berpartisipasi dalam proses perumusan kebijakan
- 5) Peserta didik selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga pemberian pelayanan di kelas dapat dilaksanakan dengan maksimal.
- 6) Adil gender dalam memberikan pelayanan pembelajaran.

Adapun faktor yang menghambat dalam proses mengimplementasikan program sra dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran di MTsN 6 Jombang, antara lain ialah :

- 1) Kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam pelaksanaan program
- 2) Kurangnya pemahaman orang tua tentang program sra
- 3) Belum terpenuhinya sarana prasarana yang berbasis sra
- 4) Kurangnya komunikasi

KESIMPULAN

Implementasi program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang dilakukan diawali dengan pendelegasian beberapa tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengikuti duklat tentang sra yang pada hasilnya disosialisasikan oleh kepala sekolah dan tim sra kepada semua warga sekolah baik yang bersifat internal, eksternal, maupun pihak yang memiliki kepentingan didalamnya, kemudian dilanjutkan dengan pemenuhan kebutuhan baik dari sarana prasarana, kurikulum, dan serta kebijakan yang berbasis sra.

Peningkatan pelayanan pembelajaran yang dilakukan oleh MTsN 6 Jombang berpijak dan berpedoman pada indikator sra baik dari sisi sarana prasarana yang berbasis ramah anak seperti yang tidak bersifat tajam, sisi bangku yang tumpul. kurikulum yang berbasis ramah anak seperti pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) bagi peserta didik. Sehingga proses pembentukan karakter dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi peserta didik untuk selalu berpartisipasi aktif dan memberi ruang yang cukup bagi peserta didik untuk meluangkan kemampuan dan keahliannya sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Implementasi program sekolah ramah anak dalam peningkatan pelayanan pembelajaran di MTsN 6 Jombang seringkali berhadapan dengan berbagai problematika yang mendukung dan menghambat kegagalan maupun keberhasilan program. Beberapa faktor pendukung Implementasi program sekolah ramah anak dalam peningkatan pelayanan pembelajaran di MTsN 6 Jombang yaitu; (1) adanya dukungan dari berbagai elemen baik pemerintah maupun swasta, (2) kuatnya komitmen dari warga sekolah untuk membangun program sekolah yang lebih baik, (3) Peserta didik selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga pemberian pelayanan di kelas dapat dilaksanakan dengan maksimal, (4) Adil gender dalam memberikan pelayanan pembelajaran. Sementara faktor yang menghambat program sekolah ramah anak dalam peningkatan pelayanan

¹¹ Yanti Dwi Rahmah, Sjamsiar Sjamsuddin Indradi, Riyanto, "Implementasi Program Sekolah Adiwiyata", *Ilmu Administrasi Publik*, 2 hlm. 754.

pembelajaran di MTsN 6 Jombang sebagai berikut:

- (1) Kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam pelaksanaan program,
- (2) Kurangnya pemahaman orang tua tentang program sra,
- (3) Belum terpenuhinya sarana prasarana yang berbasis sra,
- (5) Kurangnya komunikasi.

SARAN

Membangun komunikasi yang insentif dengan berbagai elemen yang berkaitan dengan tercapainya implementasi program sekolah ramah anak yang maksimal, sehingga tujuan dari pada program ramah anak yang berkaitan dengan pemenuhan hak-hak anak dapat tercapai secara maksimal.

Pemenuhan kebutuhan penunjang program sekolah ramah anak seperti sarana prasarana dan kurikulum dengan cara kreatif dan inovatif sebagai bentuk pembelajaran bagi peserta didik dalam meningkatkan bakat minat serta kemampuan.

Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan Implementasi program sekolah ramah anak dalam peningkatan pelayanan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zakaria An Nawawy Imam Yahya bin Syarf, *Riadhush Shalihin*, ter. Ahmad Najih, *terjemahan Riadhush Shalihin*, Surabaya: Karya Utama.
- Kustawa Dedy dan Hermawan Budi, *model implementasi inklusif ramah ana*, Jakarta Timur: PT. Luxima metro media, 2013.
- Fikni Hijrah Adhika dan Asrorun Ni'am Sholeh Lutfi Humaidi, *panduan sekolah dan madrasah ramah anak*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016.
- Tim penyusun kamus bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia (Edisi ke-3)*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak*, 2015.
- Anggara Sahya, *Kebijakan Publik*, Pustaka Setia, 2018
- Rukajat Ajat, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta : CV. BUDI UTAMA, 2018
- Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, Bandung: Tersito, 1988
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015
- Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta Teras, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Jilid 21 Jakarta: Alfabeta, 2015
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Nala Dewi Kummalasari, *Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pelayanan Proses Pembelajaran*, Hanata Widaya. 4. 2017.
- Suarga, *Efektifitas Penerapan Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan*, Idaarah. 1. 2017.
- Sholihat Siti Saniyyah, *Pengelolaan Biaya Pendidikan, Partisipasi Masyarakat, Dan Mutu Layanan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Swasta*, Administrasi Pendidikan .2. 2010.
- Ramdhani Abdullah dan Ramdhani Muhammad ali, *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik*. Publik. 1. 2017.
- Yulianto Agus, *Pendidikan Ramah Anak*, Tarbawi. 2. 2016
- Syam Ardi, *Pengaruh Persepsi Tentang Kualitas Pelayanan Sekolah, Partisipasi dalam Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Daya Matematis. 3. 2015.
- Darmawan Bambang, *Pengaruh Layanan Pembelajaran, Saran Prasarana, Kerjasama Institusi, dan Pemasaran Lulusan Terhadap Kepuasan Siswa*. Administrasi Pendidikan. 1. 2016
- Ayu Kartika Sari, *implementasi program sekolah ramah anak dalam penanggulangan kekerasan pada anak*. Skirpsi. 2017.
- Shantini Yanti, *model Pendidikan Keaksaraan Fungsional Oreantasi Budaya Lokal*

- untuk Peningkatan Mutu Layanan Belajar. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 2. 2010.
- Rahmah Yanti Dwi, Samsuddin Samsiar Indradi, Riyanto, *“Implementasi Program Sekolah Adiwiyata”, Ilmu Administrasi Publik*
KPAI , “ Kekerasan Pada Anak Sudah capai Level Korban Jiwa”.
<https://nasional.tempo.co/read/1281818/kpai-kekerasan-fisik-terhadap-anak-sudah-capai-level-korban-jiwa/>,
Diakses tanggal 18 Desember 2019
- Maria Ulfa, “Kekerasan pada Anak Dimulai dari Internet”,
<https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4865/Maria+Ulfah%3A+Kekerasan+Pada+Anak+Dimulai+dari+Internet/>,
Diakses tanggal 18 Desember 2019
- <https://kibartoporadarindonesia.com/heboh-mtsn-6-kemeneg-jombang-terpilih-sebagai-sekolah-ramah-anak-tingkat-nasional/> diakses pada tanggal 10 desember 2019 pukul 07:00